Potensi Radikalisme dan Terorisme di Aceh

Tim Peneliti:
Kamaruzzaman Bustamam-Ahmad, Ph.D. (Ketua)
Prof. Drs. H. Yusny Saby, Ph.D. (Anggota)
Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, M.A. (Anggota)
Satgas FKPT (Anggota)

Tujuan

NO GLYPH

- Memetakan Potensi Radikalisme di Aceh
- Deteksi dini potensi Radikalisme dan Terorisme di Aceh
- Menarasikan perubahan sosial-politik dan sosial-kebudayaan, yang dapat memicu aksi-aksi radikalisme dan terorisme di Aceh

Isu yang berkembang di Aceh

NO GLYPH

- Level Sosio-Politik

1. Konflik antara Gub dan Wagub.
2. *Pilkada* tahun 2017.
3. The cont. of conflict in Aceh:

a. Din Minimi
b. Aliran Sesat
c. *Kristenisasi* di perbatasan Aceh dan Pulau Terluar
d. Pemekaran Aceh (ALA – ABAS)

- Level Sosio-Religi

1. HUDA
2. MUNA
3. MPU
4. FPI
5. Alumni Timur Tengah
6. Kedatangan Syeikh dari luar Aceh (Imams? Taushiyah? Pendidikan? Etc.
7. Sistem Baru Dayah di Aceh

PERMASALAHAN

- SENGKETA LAHAN
- PERBATASAN
- DAERAH INDUK VS OTONOM
- PENDIRIAN RMH IBADAH
- NARKOBA
- ALIRAN SESAT (GAFATAR)
- DEVELOPMENT COMMITTEE
- MISIONARIS
- AGAMA/ TOLERANSI BERAGAMA
- ORANG/LEMB ASING
- SENPI ILEGAL
- KONFLIK KEBIJAKAN
- SUMBERDAYA
- BENTROK MASSA
- DEMO
- POLITIK

LHOKSEUMAWE
6 nelayan Thailand di Deportasi
1 WNA Bangladesh di tangkap
ACEH UTARA
500 imigran asal Myanmar dan Bangladesh terdamper
LANGSA
-677 imigran asal Myanmar dan Bangladesh
- Imigrasi memulangkan 151 imigran Bangladesh
ACEH BARAT
Deportasi 12 WN Tiongkok yg ditangkap di Tembang Emas Geumpang Tutut
ACEH TIMUR
2 orang WN Bangladesh terdamper
422 imigran asal Bangladesh dan Myanmar
NAGAN RAYA
54 WNA dari Tiongkok diamankan petugas imigrasi di PLTU Nagan Raya, Desa Suak Puntong, Kuala Pesisir
ACEH TAMIANG
47 imigran asal Myanmar dan Bangladesh
ORANG/
LBG ASING

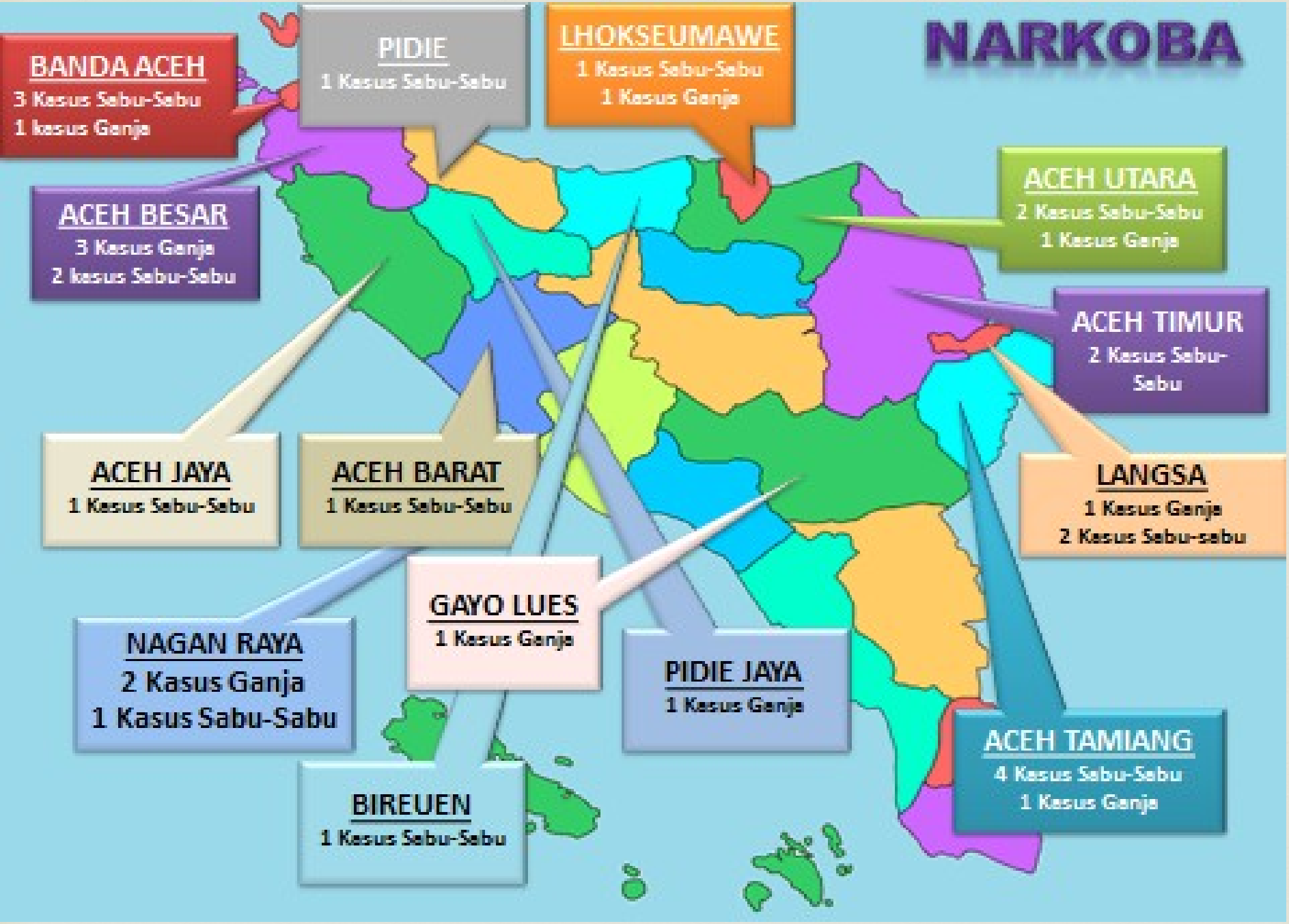
NARKOBA
BANDA ACEH
3 Kasus Sabu-Sabu
1 kasus Ganja
PIDIE
1 Kasus Sabu-Sabu
LHOKSEUMAWE
1 Kasus Sabu-Sabu
1 Kasus Ganja
ACEH UTARA
2 Kasus Sabu-Sabu
1 Kasus Ganja
ACEH BESAR
3 Kasus Ganja
2 kasus Sabu-Sabu
ACEH TIMUR
2 Kasus Sabu-Sabu
ACEH JAYA
1 Kasus Sabu-Sabu
ACEH BARAT
1 Kasus Sabu-Sabu
LANGSA
1 Kasus Ganja
2 Kasus Sabu-sabu
GAYO LUES
1 Kasus Ganja
NAGAN RAYA
2 Kasus Ganja
1 Kasus Sabu-Sabu
PIDIE JAYA
1 Kasus Ganja
ACEH TAMIANG
4 Kasus Sabu-Sabu
1 Kasus Ganja
BIREUEN
1 Kasus Sabu-Sabu

Bireuen – Bener Meriah
Lhokseumawe – Aceh Utara
Aceh Utara – Bener Meriah
Aceh Timur - Aceh Tamiang
Aceh Jaya – Aceh Barat
Nagan Raya – Aceh Barat
Aceh
Sumut
Aceh Tenggara
Aceh Singkil
Subulussalam
SENGKETA ANTAR PROVINSI,
SENGKETA ANTAR KABUPATEN DAN
SENGKETA DAERAH INDUK DGN DAERAH OTONOM BARU

KASUS SENGKETA LAHAN

PIDIE
Perambahan hutan lindung di Gp. Teurucut, Kec. Mane

ACEH TIMUR
1 Kasus
Penyerobotan lahan PT. Patria Kamoe

ACEH TAMIANG
Perampasan lahan thdp PT. Rapala

ACEH JAYA
Lahan PT. TMP dgn Pemkab di Kec.Sampoenit

ACEH TENGGARA
Penggarapan lahan hutan lindung

ACEH BARAT
Lahan PT. Mifa bersaudara dgn Warga Ujong Baroh

ACEH SELATAN
Penolakan warga thdp tukar guling lahan

SUBULUSSALAM
Penolakan warga thd pembebasan lahan oleh Pemko

NAGAN RAYA
-Pembebasan Lahan Run Way Bendara CND
- Konflik lahan warga Padang Penyang, Kuala Pesisir dengan PT Fazar Baizuri

ACEH SINGKIL
Penolakan warga thd hibah tanah tanpa ganti rugi

Aceh Pasca-Jalin

DAFTAR NAMA POK TERORIS YANG TERTANGKAP DI ACEH DAN JAKARTA

NO.	NAMA	ALAMAT / ASAL	KET
1	2	3	5
1.	SAPTA ADI BIN ROBERT BAKRI AL. ISMET HAKIKI AL. ABU SIDIQ AL. SYAILENDRA AL. ABU MUJAHID	PANDEGLANG, BANTEN	DITANGKAP DI ACEH
2.	YUDI ZULFAHRI	ACEH BESAR	DITANGKAP DI ACEH
3.	ZAKKI RACHMATULLAH AL. ZAINAL MUTTAKIN AL. ABU ZAID	PANDEGLANG, BANTEN	DITANGKAP DI ACEH
4.	MASYKUR RAHMAD	ACEH BESAR	DITANGKAP DI ACEH
5.	SURYA AL. ABU SEMAK BELUKAR	ASAL ACEH	DITANGKAP DI ACEH
6.	AZAM AL. IMANUDIN	ASAL ACEH	DITANGKAP DI ACEH
7.	HERU AL. ABU ZAHRU	ASAL LAMPUNG/WONOGIRI	DITANGKAP DI ACEH
8.	UMAR AL. MOHTAR HAIRI	ASAL TANAH ABANG, JAKARTA	DITANGKAP DI ACEH
9.	AGUS WASDIANTO AL. HASAN AL. NASIM	ASAL DEPOK, JAKARTA	DITANGKAP DI ACEH
10.	FARIZ AL. DENI SUHENDRA	ASAL KARAWANG, JAWA BARAT	DITANGKAP DI ACEH
11.	AFIF AL. SUNAKIM	ASAL KARAWANG, JAWA BARAT	DITANGKAP DI ACEH
12.	ADI MUNADI AL. BADRU	BANDUNG	DITANGKAP DI ACEH
13.	LA ODE AFID AL. ADIT AL. HAFIZ AL. ABU HAZWA	RAWAMANGUN, JAKARTA	DITANGKAP DI ACEH
14.	DENI SULAIMAN AL. SULE	LAMPUNG	DITANGKAP DI ACEH
15.	ADAM AL. ADE	PANDEGLANG, BANTEN	DITANGKAP DI ACEH
16.	SOFYAN TSAURI	DEPOK, JAKARTA	DITANGKAP DI JAKARTA
17.	SUTRISNO	JAKARTA	DITANGKAP DI JAKARTA
18.	TATANG	JAKARTA	DITANGKAP DI JAKARTA
19.	ABDI	JAKARTA	DITANGKAP DI JAKARTA

Lanjut...

NO.	NAMA	ALAMAT / ASAL	KET
1	2	3	5
20.	BAKTI RASNAH AL. ABU HAIKAL	PADANG, SUMBAR	DITANGKAP DI JAKARTA
21.	SYAIFUL SIREGAR AL. IMAM	MEDAN	DITANGKAP DI JAKARTA
22.	FAUZI SARIF	JAKARTA	DITANGKAP DI JAKARTA
23.	ANDRE AL. TENGKU AMAD	ACEH UTARA	DITANGKAP DII ACEH
24.	MAHFUD AL. MAKHRUF AL. JOKO SULISTYO AL. RIDWAN PRAYOGA	ASAL BOYOLALI	DITANGKAP DI ACEH
25.	IBNU SINA	PANDEGLANG, BANTEN	DITANGKAP DI ACEH
26.	FAJAR AL. ADI	LAMPUNG / YOGYAKARTA	DITANGKAP DI ACEH
27.	ABU BAROK AL. PENDI AL. ALI UMAR YUSUF	LAMPUNG	DITANGKAP DI ACEH
28.	MUHAMAD YUNUS	KARAWANG	DITANGKAP DI ACEH
29.	ABU HEIDIR AL. AHMAD GEMA	MEDAN, TAPANULI SELATAN	DITANGKAP DI ACEH
30.	ALI AL. HENDRA ALI	JAKARTA / BELAWAN	DITANGKAP DI ACEH
31.	TAUFIK	MEDAN	DITANGKAP DI ACEH
32.	IWAN SUKA ABDULAH	ACEH BESAR	MD
33.	MARZUKI AL. TENGKU	ACEH	MD
34.	DULMATIN AL. MANSYUR AL. YAHYA IBRAHIM AL. FAHRI ARDIANSYAH AL. JOKO PITONO	PEMALANG	MD
35.	RIDWAN AL. NIKO	SULAWESI SELATAN	MD
36.	HASAN NUR AL. BLACKBERRY	FILIPINA	MD
37.	JAJA AL. SLAMET AL. PAK TUO AL. PURA SUDARMA AL. PURA SUDARMO AL. MAMANG	BANDUNG, JAWA BARAT	MD
38.	ARDI AL. ARHAM AL. ARNOLD AL. ENCENG KURNIA	BANDUNG, JAWA BARAT	MD

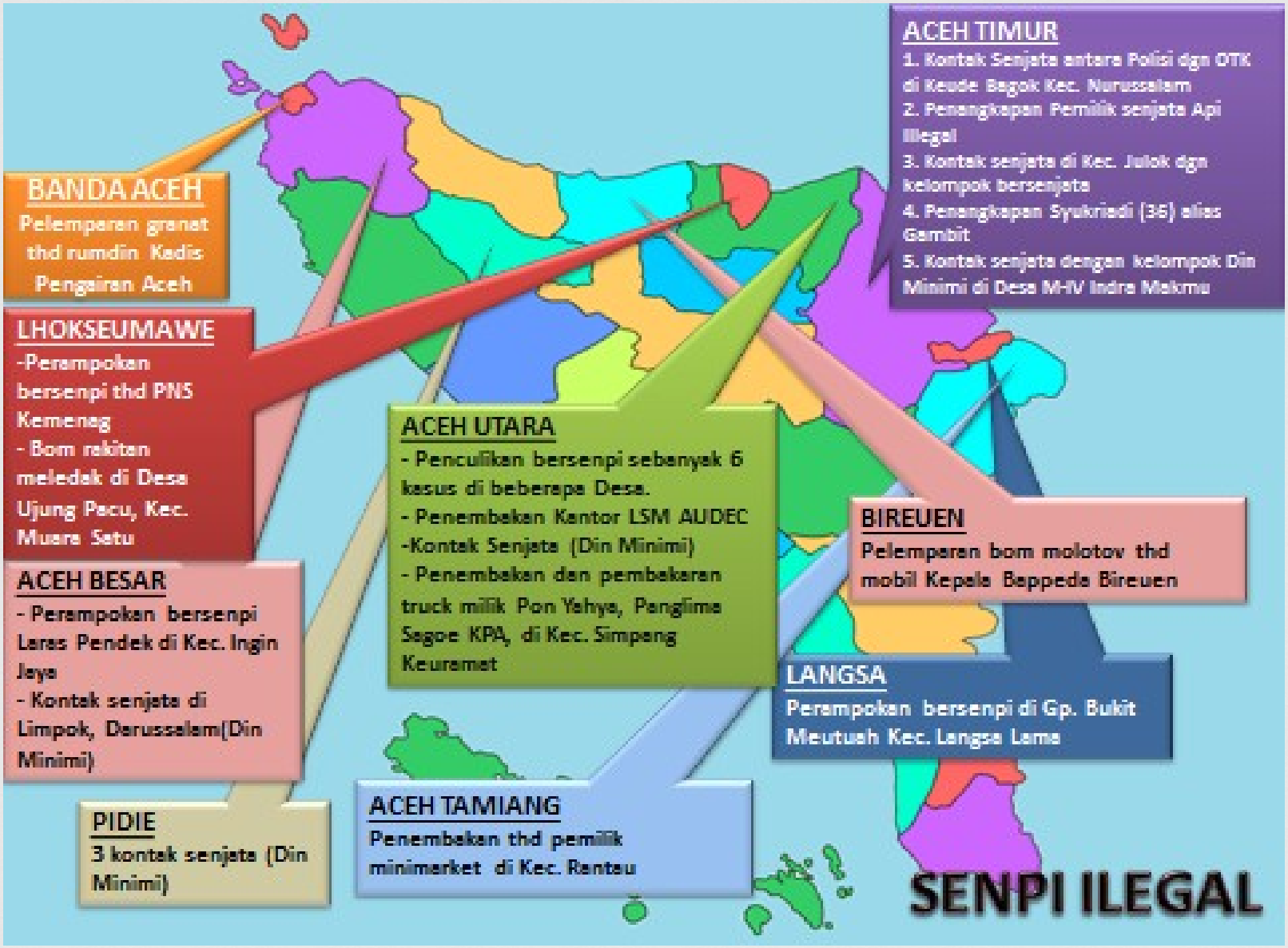
ACEH TIMUR
1. Kontak Senjata antara Polisi dgn DTK di Keude Bagok Kec. Nurusselam
2. Penangkapan Pemilik senjata Api Illegal
3. Kontak senjata di Kec. Julok dgn kelompok bersenjata
4. Penangkapan Syukriadi (36) alias Gambit
5. Kontak senjata dengan kelompok Din Minimi di Desa MHV Indra Makmu
BANDA ACEH
Pelemparan granat thd rumdin Kadis Pengairan Aceh
LHOKSEUMAWE
-Perampokan bersenpi thd PNS Kemenag
- Bom rakitan meledak di Desa Ujung Pacu, Kec. Muara Satu
ACEH UTARA
- Penculikan bersenpi sebanyak 6 kasus di beberapa Desa.
- Penembakan Kantor LSM AUDEC
-Kontak Senjata (Din Minimi)
- Penembakan dan pembakaran truck milik Pon Yahya, Panglima Sagoe KPA, di Kec. Simpang Keuramet
BIREUEN
Pelemparan bom molotov thd mobil Kepala Beppeda Bireuen
ACEH BESAR
- Perampokan bersenpi Laras Pendek di Kec. Ingin Jaya
- Kontak senjata di Limpok, Darusselam(Din Minimi)
LANGSA
Perampokan bersenpi di Gp. Bukit Meutuah Kec. Langsa Lama
PIDIE
3 kontak senjata (Din Minimi)
ACEH TAMIANG
Penembakan thd pemilik minimarket di Kec. Rantau
SENPI ILEGAL

Kristenisasi

Misalnya upaya kristenisasi yang luar biasa, menghidupakan aliran sesat di Aceh. Contoh konkritnya. Pengiriman bahan-bahan bacaan lewat kardus, melalui kantor pos besar. Itu bukti konkrit. Pendirian gereja illegal di Singkil. Ada satu isu mereka dari Amerika, dari satu keluarga dia, di pakai dua orang perempuan Sumatera Utara, dibuka PAUD di Melabouh, direkrut 2 orang jadi guru. Perempuan itu dibaptis. Satu orang dibaptis. LSM (yang mengusakan pemurtadan) itu lari terus, tinggal rumah sewa dan lain2. Semua paspor-paspor tinggal di Aceh. Hal-hal seperti itu, tidak terjadi sebelum Syariah dilaksanakan (Hasil Interview)

KASUS PENDIRIAN RUMAH IBADAH

AKTIFITAS DEC

SAB DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
SABANG

KETUA: MUHAMMAD ISNAINI
TERDAFTAR (DIBEKUKAN)

PI DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
PIDIE

KETUA: LUTFIANTO
TERDAFTAR (*MEMBUBARKAN DIRI*)

PIJA DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
PIDIE JAYA

KETUA: MAULIDAR
TERDAFTAR (MENGUNDURKAN DIRI)

BI DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
BIREUN

KETUA: DARMAWAN HASAN
TERDAFTAR (*DIBEKUKAN*)

BANDA DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
BANDA ACEH

KETUA: MOHD. RAMADANI
BELUM TERDAFTAR

LSW DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
LHOKSEUMAWE

KETUA: HENDRA RAZALI SE
TERDAFTAR (*DIBEKUKAN*)

AB DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
ACEH BESAR

KETUA: HIDAYAT
TERDAFTAR (BERHENTI AKTIFITAS))

AU DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
ACEH UTARA

KETUA: ZIADI A JALIL
BELUM TERDAFTAR

AT DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
ACEH TENGAH

KETUA: JULIANDI
BELUM TERDAFTAR

ATI DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
ACEH TIMUR

KETUA: ALIMIN
TERDAFTAR (*DIBEKUKAN*)

BEM DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
BENER MERIAH

KETUA: TEUKU ZIBEK
TERDAFTAR(BERHENTI AKTIFITAS)

LA DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
LANGSA

KETUA: T. JAMALUL IQBAL SH
TERDAFTAR (*DIBEKUKAN*)

SI DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
SINGKIL

KETUA: AIDON
TERDAFTAR (*SKT DITARIK*)

GALU DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
GAYO LUES

KETUA: AMJAH
TERDAFTAR (TIDAK ADA AKTIFITAS)

TAMI DEC
(DEVELOPMENT COMMITTEE)
ACEH TAMIANG

KETUA: JHON ASMARA
TERDAFTAR (*DIBEKUKAN*)

NO GLYPH

- “Orang Kristen menyusup. Bentuk bantuan. Motifnya bantuan kemanusiaan. Di dalamnya itulah misinya. Ada banyak buku cerita anak-anak tentang Bunda Maria. Di PAUD-PAUD. Kalau orang ada pembaptisan. Di Nehen (Aceh Besar), ada di Takengan, ada di Melaboh. Ada di Banda. Asalnya Islam [lalu] di baptis, oleh pendeta dari Surabaya dan Medan.” (Hasil Interview)

NO GLYPH

- Pembelian tanah di perbatasan Aceh oleh kelompok non-Muslim. Tanah-tanah terlantar dibeli oleh non-Muslim di beberapa titik yaitu Kabupaten Singkil, Subulussalam, dan Aceh Tamiang. Penguasaan lahan di wilayah perbatasan terkadang menjadi salah satu pemicu kekerasan. Sebab jika tanah sudah dikuasai oleh pihak non-Muslim, maka mereka akan memudahkan untuk mendatangkan ummat Kristiani di tanah yang sudah dibeli.

- Wilayah Ketundukkan ke-Uskup-an yang lintas batas provinsi.
- Kristen di Aceh “tunduk” secara spiritual ke “Provinsi Tentangga.”
- Masasalah Kristenisasi dan Batakisasi di perbatasan.
- Konflik internal di dalam agama Kristen – Masalah Jemaat – Gereja.

Kasus Singkil (10 Oktober 2015)

Percobaan Pembakaran Gereja di Sabang

Pemicu?

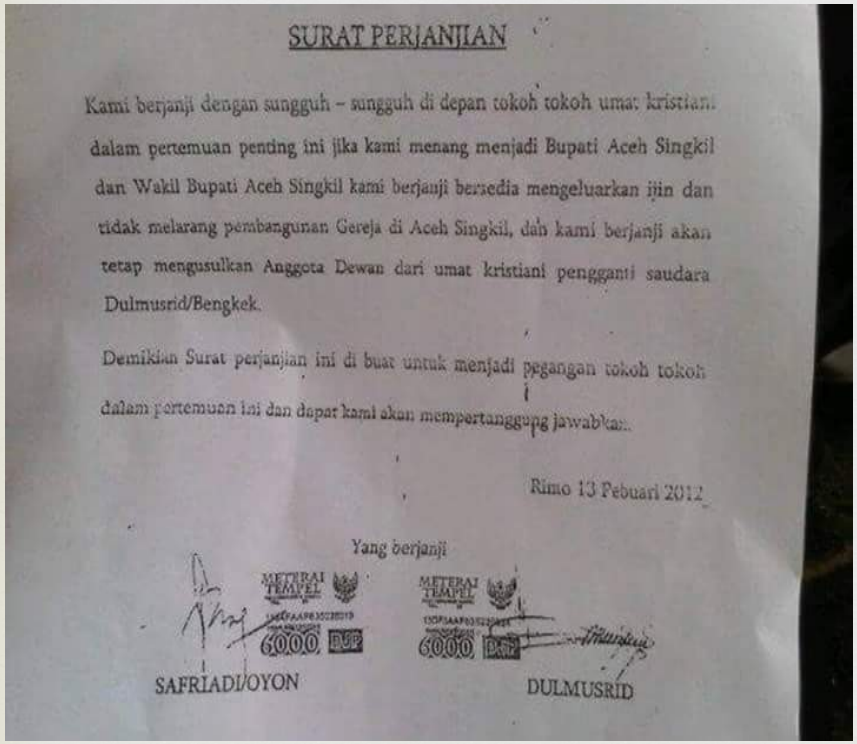

SURAT PERJANJIAN

Kami berjanji dengan sungguh – sungguh di depan tokoh tokoh umat kristiani dalam pertemuan penting ini jika kami menang menjadi Bupati Aceh Singkil dan Wakil Bupati Aceh Singkil kami berjanji bersedia mengeluarkan ijin dan tidak melarang pembangunan Gereja di Aceh Singkil, dan kami berjanji akan tetap mengusulkan Anggota Dewan dari umat kristiani pengganti saudara Dulmusrid/Bengkek.

Demikian Surat perjanjian ini di buat untuk menjadi pegangan tokoh tokoh dalam pertemuan ini dan dapat kami akan mempertanggung jawabkan.

Rimo 13 Febuari 2012

Yang berjanji

METERAI TEMPEL 6000 DJP

METERAI TEMPEL 6000 DJP

SAFRIADI/OYON

DULMUSRID

Upaya

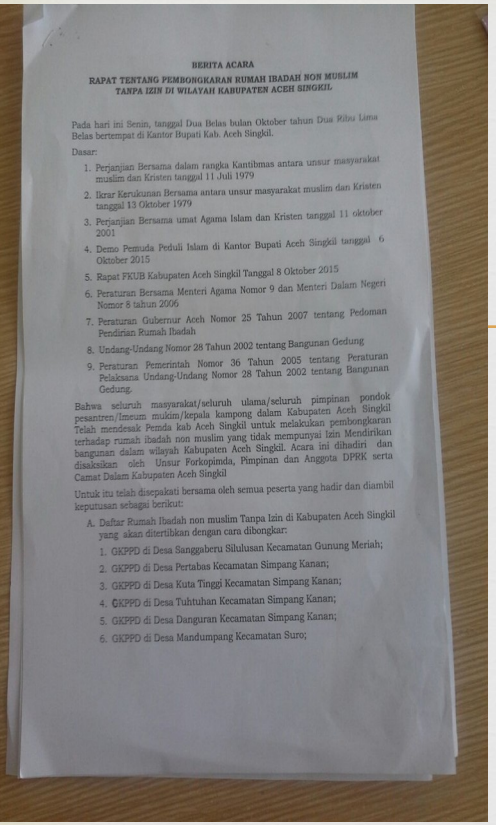

BERITA ACARA

RAPAT TENTANG PEMBONGKARAN RUMAH IBADAH NON MUSLIM TANPA IZIN DI WILAYAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

Pada hari ini Senin, tanggal Dua Belas bulan Oktober tahun Dua Ribu Lima Belas bertempat di Kantor Bupati Kab. Aceh Singkil.

Dasar:

1. Perjanjian Bersama dalam rangka Kantibmas antara unsur masyarakat muslim dan Kristen tanggal 11 Juli 1979
2. Ikrar Kerukunan Bersama antara unsur masyarakat muslim dan Kristen tanggal 13 Oktober 1979
3. Perjanjian Bersama umat Agama Islam dan Kristen tanggal 11 oktober 2001
4. Demo Pemuda Peduli Islam di Kantor Bupati Aceh Singkil tanggal 6 Oktober 2015
5. Rapat FKUB Kabupaten Aceh Singkil Tanggal 8 Oktober 2015
6. Peraturan Bersama Menteri Agama Nomor 9 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 tahun 2006
7. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Pendirian Rumah Ibadah
8. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung
9. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.

Bahwa seluruh masyarakat/seluruh ulama/seluruh pimpinan pondok pesantren/Imeum mukim/kepala kampong dalam Kabupaten Aceh Singkil Telah mendesak Pemda kab Aceh Singkil untuk melakukan pembongkaran terhadap rumah ibadah non muslim yang tidak mempunyai Izin Mendirikan bangunan dalam wilayah Kabupaten Aceh Singkil. Acara ini dihadiri dan disaksikan oleh Unsur Forkopimda, Pimpinan dan Anggota DPRK serta Camat Dalam Kabupaten Aceh Singkil

Untuk itu telah disepakati bersama oleh semua peserta yang hadir dan diambil keputusan sebagai berikut:

A. Daftar Rumah Ibadah non muslim Tanpa Izin di Kabupaten Aceh Singkil yang akan ditertibkan dengan cara dibongkar:
   1. GKPPD di Desa Sanggaberu Silulusan Kecamatan Gunung Meriah;
   2. GKPPD di Desa Pertabas Kecamatan Simpang Kanan;
   3. GKPPD di Desa Kuta Tinggi Kecamatan Simpang Kanan;
   4. GKPPD di Desa Tuhtuhan Kecamatan Simpang Kanan;
   5. GKPPD di Desa Danguran Kecamatan Simpang Kanan;
   6. GKPPD di Desa Mandumpang Kecamatan Suro;

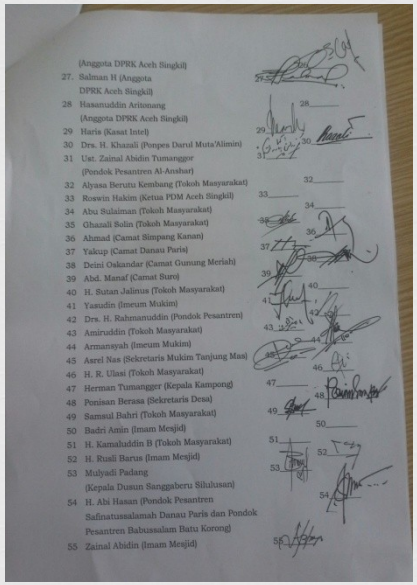

(Anggota DPRK Aceh Singkil)
27. Salman H (Anggota DPRK Aceh Singkil)
28 Hasanuddin Aritonang (Anggota DPRK Aceh Singkil)
29 Haris (Kasat Intel)
30 Drs. H. Khazali (Ponpes Darul Muta'Alimin)
31 Ust. Zainal Abidin Tumanggor (Pendok Pesantren Al-Anshar)
32 Alyasa Berutu Kembang (Tokoh Masyarakat)
33 Roswin Hakim (Ketua PDM Aceh Singkil)
34 Abu Sulaiman (Tokoh Masyarakat)
35 Ghazali Solin (Tokoh Masyarakat)
36 Ahmad (Camat Simpang Kanan)
37 Yakup (Camat Danau Paris)
38 Deini Oskandar (Camat Gunung Meriah)
39 Abd. Manaf (Camat Suro)
40 H. Sutan Jalinus (Tokoh Masyarakat)
41 Yasudin (Imeum Mukim)
42 Drs. H. Rahmanuddin (Pondok Pesantren)
43 Amiruddin (Tokoh Masyarakat)
44 Armansyah (Imeum Mukim)
45 Asrel Nas (Sekretaris Mukim Tanjung Mas)
46 H. R. Ulasi (Tokoh Masyarakat)
47 Herman Tumangger (Kepala Kampong)
48 Ponisan Berasa (Sekretaris Desa)
49 Samsul Bahri (Tokoh Masyarakat)
50 Badri Amin (Imam Mesjid)
51 H. Kamaluddin B (Tokoh Masyarakat)
52 H. Rusli Barus (Imam Mesjid)
53 Mulyadi Padang (Kepala Dusun Sanggaberu Silulusan)
54 H. Abi Hasan (Pondok Pesantren Safinatussalamah Danau Paris dan Pondok Pesantren Babussalam Batu Korong)
55 Zainal Abidin (Imam Mesjid)

Respon

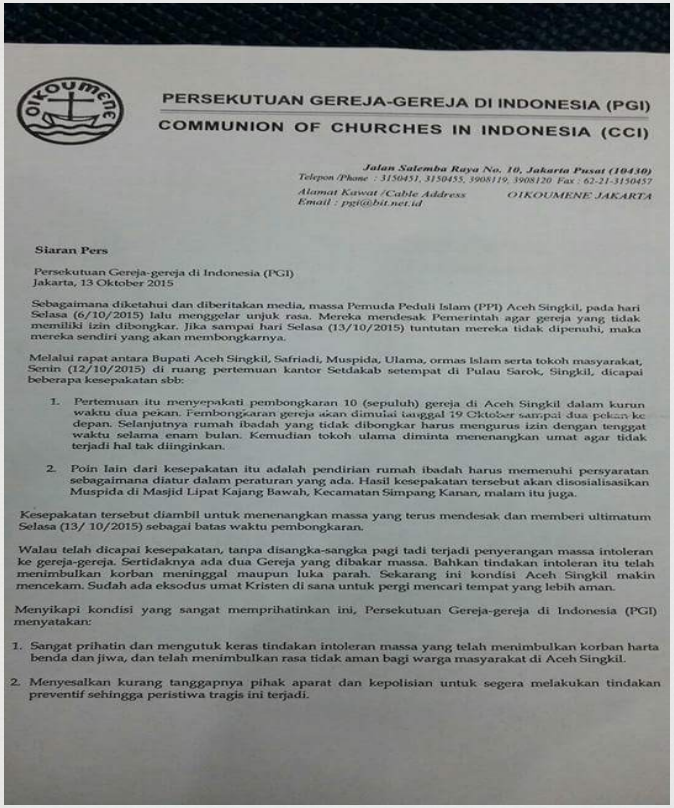

PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)
COMMUNION OF CHURCHES IN INDONESIA (CCI)

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat (10430)
Telepon /Phone : 3150451, 3150453, 3908119, 3908120 Fax : 62-21-3150457
Alamat Kawat /Cable Address OIKOUMENE JAKARTA
Email : pgi@bit.net.id

Siaran Pers

Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI)
Jakarta, 13 Oktober 2015

Sebagaimana diketahui dan diberitakan media, massa Pemuda Peduli Islam (PPI) Aceh Singkil, pada hari Selasa (6/10/2015) lalu menggelar unjuk rasa. Mereka mendesak Pemerintah agar gereja yang tidak memiliki izin dibongkar. Jika sampai hari Selasa (13/10/2015) tuntutan mereka tidak dipenuhi, maka mereka sendiri yang akan membongkarnya.

Melalui rapat antara Bupati Aceh Singkil, Safriadi, Muspida, Ulama, ormas Islam serta tokoh masyarakat, Senin (12/10/2015) di ruang pertemuan kantor Setdakab setempat di Pulau Sarok, Singkil, dicapai beberapa kesepakatan sbb:

1. Pertemuan itu menyepakati pembongkaran 10 (sepuluh) gereja di Aceh Singkil dalam kurun waktu dua pekan. Pembongkaran gereja akan dimulai tanggal 19 Oktober sampai dua pekan ke depan. Selanjutnya rumah ibadah yang tidak dibongkar harus mengurus izin dengan tenggat waktu selama enam bulan. Kemudian tokoh ulama diminta menenangkan umat agar tidak terjadi hal tak diinginkan.
2. Poin lain dari kesepakatan itu adalah pendirian rumah ibadah harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan yang ada. Hasil kesepakatan tersebut akan disosialisasikan Muspida di Masjid Lipat Kajang Bawah, Kecamatan Simpang Kanan, malam itu juga.

Kesepakatan tersebut diambil untuk menenangkan massa yang terus mendesak dan memberi ultimatum Selasa (13/ 10/2015) sebagai batas waktu pembongkaran.

Walau telah dicapai kesepakatan, tanpa disangka-sangka pagi tadi terjadi penyerangan massa intoleran ke gereja-gereja. Sertidaknya ada dua Gereja yang dibakar massa. Bahkan tindakan intoleran itu telah menimbulkan korban meninggal maupun luka parah. Sekarang ini kondisi Aceh Singkil makin mencekam. Sudah ada eksodus umat Kristen di sana untuk pergi mencari tempat yang lebih aman.

Menyikapi kondisi yang sangat memprihatinkan ini, Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) menyatakan:

1. Sangat prihatin dan mengutuk keras tindakan intoleran massa yang telah menimbulkan korban harta benda dan jiwa, dan telah menimbulkan rasa tidak aman bagi warga masyarakat di Aceh Singkil.
2. Menyesalkan kurang tanggapnya pihak aparat dan kepolisian untuk segera melakukan tindakan preventif sehingga peristiwa tragis ini terjadi.

KOMISI NASIONAL HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Latuharhary No. 48, Menteng, Jakarta Pusat 10310, Telp.: +62-021-3925230, Fax.: +62-021-3925227 Website: www.komnasham.go.id

SIKAP KOMNAS HAM

ATAS PEMBAKARAN GEREJA DAN KEKERASAN DI ACEH SINGKIL, 13 OKTOBER 2015

Komnas HAM memperoleh informasi bahwa pada hari ini Selasa, 13 Oktober 2015 Pukul 11.00 WIB, salah satu gereja di Aceh Singkil yakni Gereja HKI yang berada di Desa Gunung Lagan, Kecamatan Gunung Meriah dihancurkan dan dibakar oleh ratusan massa.

Massa yang sejak Pukul 08.00 WIB sudah berkumpul di Jalan Simpang Kanan melakukan *longmarch* ke lokasi gereja. Gereja HKI adalah gereja pertama yang mereka datangi dan langsung dihancurkan dan dibakar. Setelah itu mereka melanjutkan aksi ke salah satu gereja di Desa Dangguran, Kecamatan Simpang Kanan. Di lokasi tersebut terjadi perlawanan dari jemaat gereja sehingga terjadi kontak fisik yang mengakibatkan jatuhnya korban. Belum diketahui secara pasti jumlah korban dari kejadian tersebut.

Saat ini telah terjadi eksodus dan pengungsian umat Kristiani dari Aceh Singkil ke tempat-tempat yang lebih aman. Mereka mengkhawatirkan akan terjadi konflik horizontal yang lebih luas.

Atas Kejadian tersebut, Komnas HAM menyampaikan sikap:

1. Menyatakan bahwa hak atas kebebasan beragama atau berkeyakinan adalah hak yang dijamin oleh konstitusi termasuk hak atas mendirikan rumah ibadah.
2. Menyesalkan terjadinya pembakaran gereja dan kekerasan yang telah mengakibatkan jatuhnya korban.
3. Meminta kepada aparat keamanan untuk mengambil langkah-langkah konkrit agar peristiwa tersebut tidak berkembang menjadi konflik yang lebih luas.
4. Meminta kepada aparat kepolisian berupaya sungguh-sungguh untuk menjamin hak atas rasa aman kepada setiap warga masyarakat, termasuk harta benda serta rumah-rumah ibadah yang ada.
5. Meminta aparat kepolisian melakukan proses penegakan hukum yang adil terhadap siapa saja yang melakukan pelanggaran dalam peristiwa ini.
6. Meminta kepada masyarakat untuk menahan diri dan tidak terprovokasi oleh ajakan atau hasutan untuk melakukan tindakan serupa atau tindakan balasan di manapun.

Demikian pernyataan sikap ini disampaikan.

Jakarta, 13 Oktober 2015
Komisi Nasional Hak Asasi Manusia

M. Imdadun Rahmat
Anggota/Pelapor Khusus KBB Komnas HAM

Fatwa MPU No. 7/2007: Pedoman Identifikasi Aliran Sesat

1. Mengingkari salah satu dari rukun iman yang 6 (enam), yaitu beriman kepada Allah, kepada Malaikat-Nya, kepada Kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari akhirat dan kepada Qadha dan Qadar dari-Nya (Rukun Iman?)
2. Mengingkari salah satu dari rukun Islam yang 5 (lima), yaitu Mengucap dua kalimah syahadat, menunaikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah haji (Rukun Islam).
3. Meyakini atau mengikuti aqidah yang tidak sesuai dengan I'tiqad Ahlus-Sunnah waljama'ah.

4. Meyakini turunnya wahyu setelah Al-Qur'an → Aliran Sesat ?
5. Mengingkari kemurnian dan atau kebenaran Al-Qur'an. → Islam Liberal?
6. Melakukan penafsiran Al-Qur'an tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir. → Gafatar? Millata Abraham?
7. Mengingkari kedudukan hadits Nabi sebagai sumber ajaran Islam.
8. Melakukan pensyarahan terhadap hadits tidak berdasarkan kaidah-kaidah ilmu mushthalah hadits (Authority?).
9. Menghina dan atau melecehkan para Nabi dan Rasul Allah (Islam Liberal?).
10. Mengingkari Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul terakhir → Syi'ah?
11. Menghina dan atau melecehkan para sahabat Nabi Muhammad SAW. → Syi'ah?
12. Merubah, menambah dan atau mengurangi pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan oleh syaria'at, seperti berhaji tidak ke Baitullah, shalat fardhu tidak 5 waktu dan sebagainya.
13. Mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar'ie yang sah,

Maklumat - Bersama

Kami Ulama2 seluruh Atjeh, Pengurus2 Agama, Hakim2 Agama dan Pemimpin2 Sekolah Islam Keresidenan Atjeh, dalam Konperensi Djabatan Agama Keresidenan Atjeh jang berlangsung mulai tgl. 20 — 24 Maret 1948 di Kutaradja.

MEMPERHATIKAN :

Bahwa hal-hal jang tersebut dibawah ini jaitu :

1. Kenduri kematian (kenduri pada hari kematian, kenduri djirat, kenduri seperti senudjoh dan sebagainja).
2. Kenduri Maulid seperti jang makrup dan banjak dikerdjakan dizaman jang lampau.
3. Kenduri pada Perkuburan (seperti pada perkuburan Tgk. Di Andjuong, Potjut Samalanga, Potjut Dibarat dan sebagainja, kenduri ditepi Laut, dibawah djurung, dibawah pohon-pohon jang besar, dihutan dan sebagainja), jang menurut anggapan penduduk untuk melepaskan nazar atau tulak bala.-
4. Memberi sedekah pada hari kematian (sedekah waktu majat diturunkan dari rumah, sesudah sembahjang Djenadjah, pada perkuburan dan sebagainja).-
5. Mengawal perkuburan seperti jang berlaku dan banjak dikerdjakan dizaman jang lampau.
6. Bang waktu memasukan majat kedalam kubur.-
7. Membina perkuburan (membuat tembok sekeliling kubur, membuat sesuatu bina diatas kubur).-
8. Ratib salik dan ratib diperkuburan, seperti jang berlaku dan banjak dikerdjakan dizaman jang lampau.-
9. Membatja Qur'an dirumah orang mati seperti adat jang telah berlaku, begitu djuga diperkuburan telah mendjadi adat jang menurut anggapan penduduk tidak boleh ditinggalkan, karena disangka termasuk dalam Agama, padahal tidak.-

MENGETAHUI :

Bahwa didalam Agama tidak ada satu alasan atau dalil dari Kitab Allah, Sunnah Rasulullah, Idjmak Ulama dan Kias jang menundjukkan bahwa pekerdjaan-pekerdjaan itu diauruh atau sekurang-kurangnja dizinkan mengerdjakannja.

MENIMBANG :

Bahwa hal2 tersebut :

a. Sebahagiannja merusakkan tekad ketauhidan kaum Muslimin.
b. Sebahagiannja melemahkan semangat beribadat.
c. Sebahagiannja membawa kepada membuang harta pada bukan tempatnja (tabzir) jang dilarang oleh Agama.
d. Umumnja mentjemarkan nama Islam dan kaum Muslimin dimata Dunia.

MEMUTUSKAN :

1. Pekerdjaan-pekerdjaan tersebut tidak dizinkan oleh Agama mengerdjakannja.
2. Setjepat mungkin pekerdjaan-pekerdjaan itu musti ditinggalkan.

Demikianlah supaja seluruh masjarakat kaum Muslimin mendapat maklum dan mengamalkan keputusan ini.

Kutaradja, 5 Mei 1948

Atas nama : :
Pengurus2 Agama seluruh Atjeh.
Kepala Djabatan Agama bhg. Islam.
d.t.t.o.
(TGK. ABDURRAHMAN).

Atas nama : :Ulama-Ulama seluruh Atjeh.
d.t.t.o.
(TGK. M. DAUD BERUEUH)

Atas nama : Pemimpin2 Sekolah Islam.
Pemimpin Sekolah Islam Kab. Atjeh Besar,
d.t.t.o.
(IBRAHIM AMIN)

Atas nama :
Hakim-Hakim Agama seluruh Atjeh.
Kepala Mahkamah Sjar'ijah Kres. Atjeh.
d.t.t.o.
(Tgk. H. Ahmad Hasballah Indrapuri)

Diketahui dan disetudjui oleh :
Wkl. Kepala Pedjabat Agama Kres. Atjeh
d.t.t.o.
(TGK. M. NOER el IBRAHIMI)

Disalin kembali oleh :
Kepala Kantor Urusan Agama Ketjamatan Bukit/Noear Takengon
d.t.t.o.
(ABD. DJALIL B.H.)

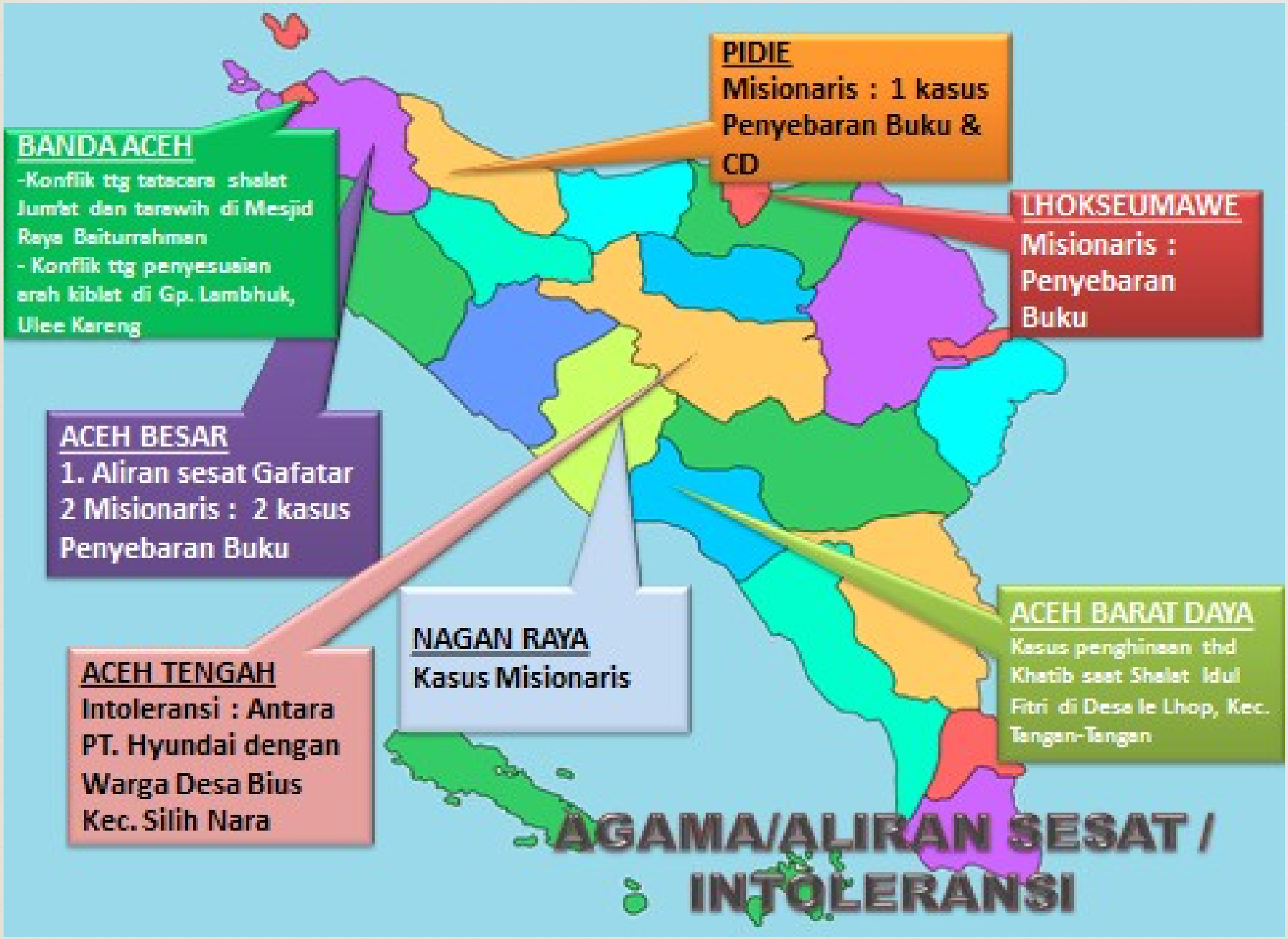
PIDIE
Misionaris : 1 kasus
Penyebaran Buku &
CD
BANDA ACEH
-Konflik ttg tatacara shalat
Jum'at dan tarawih di Mesjid
Raya Baiturrahman
- Konflik ttg penyesuaian
arah kiblat di Gp. Lambhuk,
Ulee Kareng
LHOKSEUMAWE
Misionaris :
Penyebaran
Buku
ACEH BESAR
1. Aliran sesat Gafatar
2 Misionaris : 2 kasus
Penyebaran Buku
NAGAN RAYA
Kasus Misionaris
ACEH BARAT DAYA
Kasus penghinaan thd
Khatib saat Shalat Idul
Fitri di Desa Ie Lhop, Kec.
Tangan-Tangan
ACEH TENGAH
Intoleransi : Antara
PT. Hyundai dengan
Warga Desa Bius
Kec. Silih Nara
AGAMA/ALIRAN SESAT /
INTOLERANSI

Aliran disinyalir Sesat di Aceh

NO GLYPH

- Millah Abraham yang muncul di Aceh pada tahun 2008, dipimpin oleh Zainuddin bin Saleh.
- Darul Arqam yang berasal dari Malaysia disinyalir sesat.
- Aliran Syi'ah dimana hampir semua golongan di Aceh tidak memberikan ruang gerak, karena dipandang sesat.
- *T*arekat Haji Ibrahim Bonjol yang didirikan oleh Ibrahim sari Bonjol Pasaman, dimana di Aceh berkembang di Aceh Tengah.
- *A*liran Ahmadiyah Qadiyan yang didirikan oleh Mirza Ghulam Ahmad al-Qadiyani.
- *P*engajian Abdul Majid Abdullah, sebuah aliran tarekat yang berkembang di Kuala Simpang, dihentikan penyebarannya pada tahun 7 Februari 1983.
- Ajaran Ahmad Arifin, yang pernah menyebar di Aceh Tenggara, telah dilarang berkembang pada tahun 1978.

NO GLYPH

- Ajaran Makrifatullah yang berkembang pada sebelum tahun 2009, dipimpin oleh Abdul Muif dan Abdul Ghani di Sigli.
- *A*jaran Ilman Lubis yang mirip dengan aliran Makrifatullah, berkembang di Simeulue.
- *T*arekat Mufarridiyah yang berasal dari Tanjung Pura Langkat, Sumatera Utara.
- *J*ama‘ah al-Qur’an dan Hadits yang berkembang di Kecamatan Simpang Ulim, Madat Aceh Timur dan Aceh Utara. *Keduabelas*, Mukmin Muballigh yang disinyalir sebagai gerakan sempalan.*T*
- *M*isi pedangkalan akidah yang berkembang di beberapa titik di Aceh yaitu Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Simeulue, Banda Aceh, dan Bireuen.

NO GLYPH

- Aliran Laduni di Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat, Dayah Baitul Muarrif di Kecamatan Meurah Mulia, Balai Pengajian Mubtadiul ‘Ulum di Kecamatan Syamtalira Bayu, Aceh Utara,
- Yayasan Al-Mujahadah di desa Ujong Kareung, Kecamatan Sawang, Aceh Selatan, dipimpin oleh Tgk. Ahmad Barmawi.
- MPU Aceh melalui Fatwa No.1 Tahun 2013, telah menyesatkan pengajian Tgk. Ahmad Barmawi.

NO GLYPH

- Tgk. Ahmad Barmawi pada akhir ditangkap oleh aparat keamanan.
- Laporan yang agak mengejutkan publik adalah “Ahmad Barmawi terlibat dalam kasus penembakan kader Partai Nasional Aceh (PNA) dan kasus perampokan Bank BRI.”

Aswaja Vs. Wahabi

Panitia Penyelenggara

Do'a, Zikir Bersama dan Parade Ahli Sunnah Wal Jama'ah

TUNTUTAN MASYARAKAT ACEH PECINTA AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH

Memperhatikan maraknya aliran sesat dan pedangkalan aqidah serta penyebaran faham-faham yang bertentangan dengan ahlussunnah wal Jama'ah di Aceh akhir -akhir ini, sehingga dikhawatirkan akan memicu konflik horizontal dan sektarian di Bumi Serambi Mekah ini, maka kami Masyarakat Aceh Pecinta Ahlusunnah wal Jama'ah menyatakan sikap:

1. Meminta Pemerintahan Aceh untuk mengatur seluruh tata cara pelaksanaan ibadah di Aceh sesuai dengan Mazhab Syafi'i sebagaimana yang pernah dilaksanakan oleh Syekh Abdurrauf Assingkily (Syiah Kuala).
2. Meminta kepada Pemerintah Aceh untuk Menyerahkan posisi Imam Besar dan Imam Rawatib serta segala yang menyangkut dengan ibadah dan pengajian Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh kepada Ulama Aceh yang bermazhab Syafii.
3. Meminta kepada Pemerintah Aceh agar pengelolaan Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh di bawah kontrol Wali Nanggroe Aceh.
4. Meminta Pemerintahan Aceh untuk menyerahkan muzakarah ulama mengenai tata cara ibadah di Mesjid Raya kepada MPU Aceh dan menolak dilaksanakan oleh pihak lain.
5. Meminta kepada Pemerintahan Aceh untuk mencabut izin operasional dan tidak memberikan izin pendirian sekolah dan lembaga pendidikan Islam lainnya di Aceh yang bertentangan dengan mazhab Syafii dan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah (Asy'ariyyah dan Maturidiyyah).
6. Mendesak Pemerintahan Aceh untuk menghentikan seluruh aktifitas Salafi Wahabi, Syiah, Komunis dan aliran-aliran sesat lainnya di seluruh Aceh.
7. Meminta kepada Pemerintahan Aceh agar setiap aktifitas keramaian dan kegiatan keagamaan wajib mendapatkan rekomendasi dari Majelis Permusyrawatan Ulama.
8. Meminta kepada Pemerintahan Aceh agar tidak menempatkan kepala SKPA dan ketua Badan di jajaran Pemerintahan Aceh yang tidak berpaham Ahlussunnah Wal Jama'ah
9. Meminta Pemerintahan Pusat untuk mempercepat realisasi turunan butir-butir MoU Helsinki dan turunan UUPA.
10. Mendesak Pemerintahan Aceh dan Pemerintah Pusat untuk menjalankan Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2012 tentang lembaga Wali Nanggroe.
11. Menolak Intervensi Pemerintahan Aceh terhadap MPU, serta wajib menjalankan setiap fatwa yang dikeluarkan oleh MPU Aceh
12. Meminta kepada Pemerintah Aceh untuk menjalankan Qanun Jinayat dan Qanun Acara Jinayat secepatnya.
13. Apabila tuntutan ini tidak diindahkan dan tidak dilaksanakan, maka kami akan datang kembali dengan jumlah massa yang lebih besar.

(berjas hitam) bersama Sekjen HUDA, Tgk Bul
Gubernur Aceh, Rabu (10/9).

tuk mengikuti pawai dalam rangka penguatan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah di Aceh serta menolak keberadaan ajaran lain, seperti Salafi, Wahabi, dan Syiah.

Saat konsentrasi massa terpusat di kompleks makam Syiah Kuala, pada saat itulah disampaikan tausiah oleh seorang ulama muda yang juga Dewan Pakar Nahdlatul Ulama (NU) Pusat, yakni KH Muhammad Idrus Ramli.

Dalam tausiahnya, Muhammad Idrus menekankan bahwa ajaran Wahabi dan Syiah ditinjau dari sudut pandang apa pun tidak dapat diterima. "Kita semua yang ada di sini Ahlussunnah wal Jamaah dan menganut mazhab Syafi'i karena hal itulah yang akan mempersatukan kita seluruh umat muslim. Di luar dari Ahlussunnah wal Jamaah dan mazhab Syafi'i, adalah

■ ke halaman 7

da Pidie

Serambi INDONE

Massa Aswaja

aliran sesat," pungkas Dewan Pakar NU Pusat ini.

Seusai tausiah, orator aksi, Yusuf Al-Qardhawi, mengarahkan peserta pawai agar selama mengikuti kegiatan itu hendaklah memperhatikan ketertiban dan kebersihan, menjaga ucapan, sehingga tidak keluar kata-kata kotor dan makian, serta tetaplah menunjukkan sikap cinta damai. Ia sebutkan juga bahwa rangkaian acara tersebut hanya berisi zikir, tausiah, dan parade/pawai Aswaja.

Masih di kompleks makam tersebut, seorang orator naik ke panggung, membacakan pernyataan sikap yang jumlahnya 13 butir.

(Baca: Wahabi dan Syiah diminta hentikan aktivi

The Players

undangan
PARADE AKBAR AHLUSSUNNAH WALJAMAAH ACEH
Zikir | Tausyiah | Doa Bersama | Parade Akbar
Ajak keluarga, teman, Sahabat, serta semua Warga Masyarakat untuk hadir meramaikan acara ini.
KAMIS
10
SEP 2015
08.00 WIB
Tempat Acara >>>
Makam Syiah Kuala
Kota Banda Aceh
Rute Parade >>>
berakhir di Mesjid Raya Baiturrahman
Tausyiah Oleh >>>
1. Tokoh-Tokoh Ulama Aceh
2. KH. Muhammad Idrus Ramli
Media Partner
www.baleeipsa.com
www.catatanfiqih.com
Di Dukung Oleh
PWNU ACEH | HUDA | MUNA | RTA | INSHAFUDDIN | FPI ACEH | IPSA

PARADE
Ahlus Sunnah Wal Jama'ah
ZIKIR DAN DO'A BERSAMA
QABILAH SAMALANGA - BIREU
BANDA ACEH, 10 SEP 2015

Waled Nu
Tgk Khairizal
Abu Paya Pasie
Segenap Pengasuh Tastafi di Aceh Tamiang
Ikuti dan sukseskan
Parade Ahlussunnah Waljamaah Aceh

Musuh Bersama?

FPI-nisasi NU di Aceh?

Wahabism is not political issue?

Nasionalisasi NU Vs. Wahabi di Aceh?

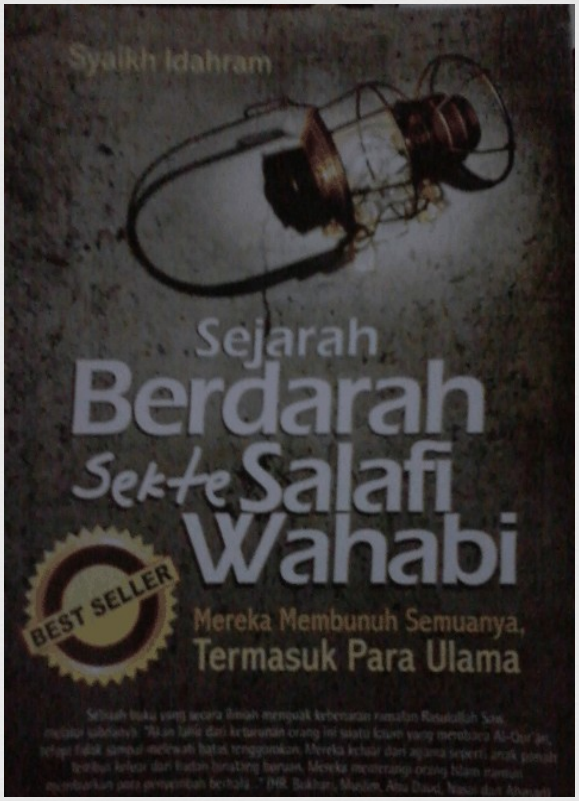

Fakta SosialPolitik

NO GLYPH

- The gap between Govn. and Vice-Govn.
- The Vice-Govn. attract local ‘ulama to support him in 2017.
- No issue than “common enemy”.

a. PAI (Penghancur Agama Islam) = Centre Govt.
b. Split of GAM (KPA, PA, PNA, TRA? etc.)

- The “problem” must be resolved by present Governor.
- The role of Senior ‘Ulama?
- The role of “Govn. People” to solve to problem!

“Umar bin al-Khattab Aceh”

Kelompok Lain yang anti: Syiah, Liberal Islam, Aliran Sesat di Aceh (Dianggap sebagai Wahabi oleh Kelompok Dayah)

Alumni of Middle Eastern Universities

IKAT

NO GLYPH

- IKAT is established in di Banda Aceh on 1 July 2007
- IKAT is based in Banda Aceh.
- Foundation of IKAT is ISLAM
- Aims: to develop ukhwah Islamiyah among its member for da’wah mission and to empower and enhance of quality of education and culture
- IKAT is independent organization
- IKAT is alumni organization
- IKAT as botherehood organization
- IKAT as da’wah organization

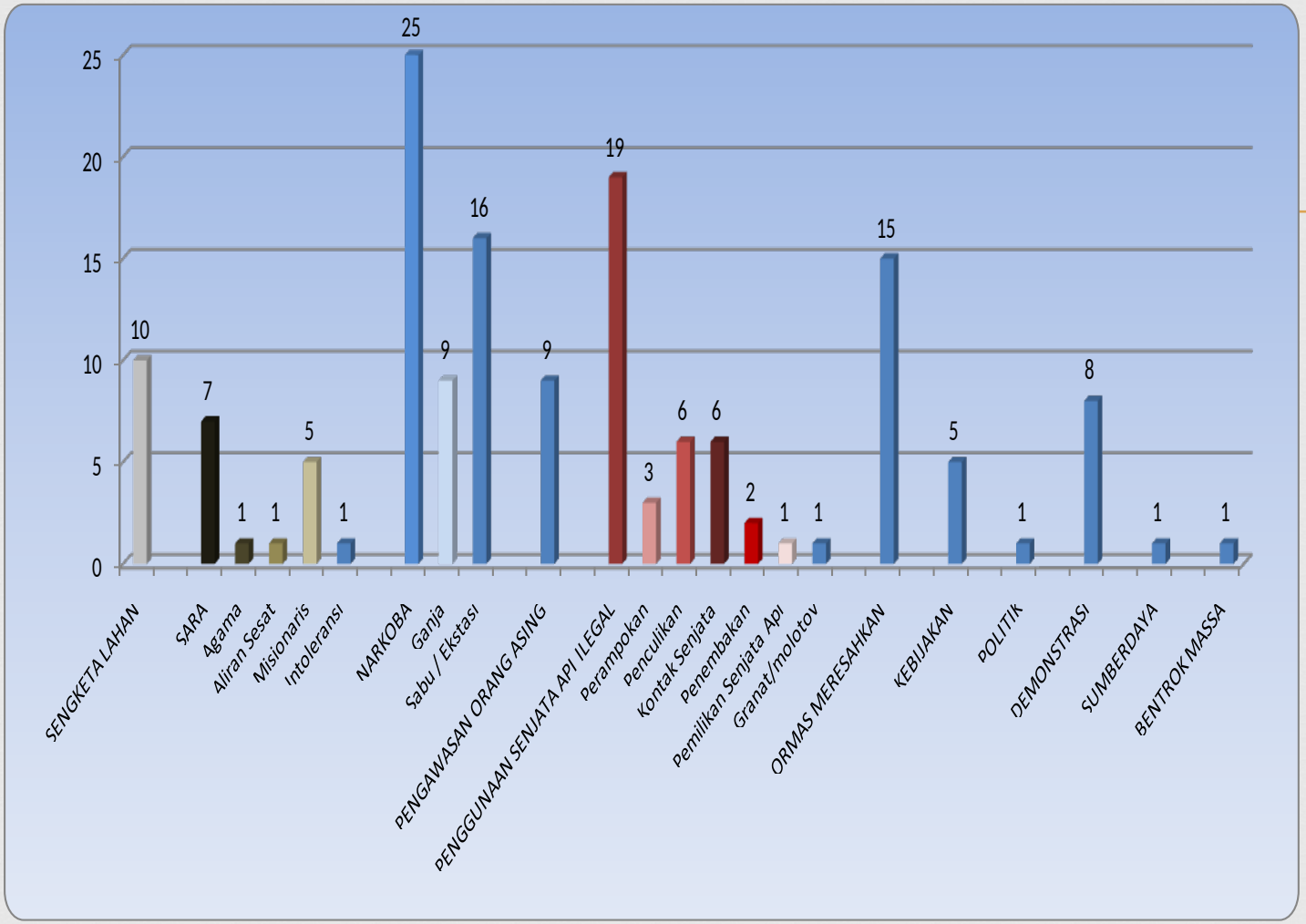
25
20
15
10
5
0
10
7
1
1
5
1
25
9
16
9
19
3
6
6
2
1
1
15
5
1
8
1
1
SENGKETA LAHAN
SARA
Agama
Aliran Sesat
Misionaris
Intoleransi
NARKOBA
Ganja
Sabu / Ekstasi
PENGAWASAN ORANG ASING
PENGGUNAAN SENJATA API ILEGAL
Perampokan
Penculikan
Kontak Senjata
Penembakan
Pemilikan Senjata Api
Granat/molotov
ORMAS MERESAHKAN
KEBIJAKAN
POLITIK
DEMONSTRASI
SUMBERDAYA
BENTROK MASSA

JUMLAH INSIDEN KONFLIK AGAMA, PENDANGKALAN AQIDAH DAN ALIRAN SESAT DI ACEH PER TAHUN HINGGA TAHUN 2015

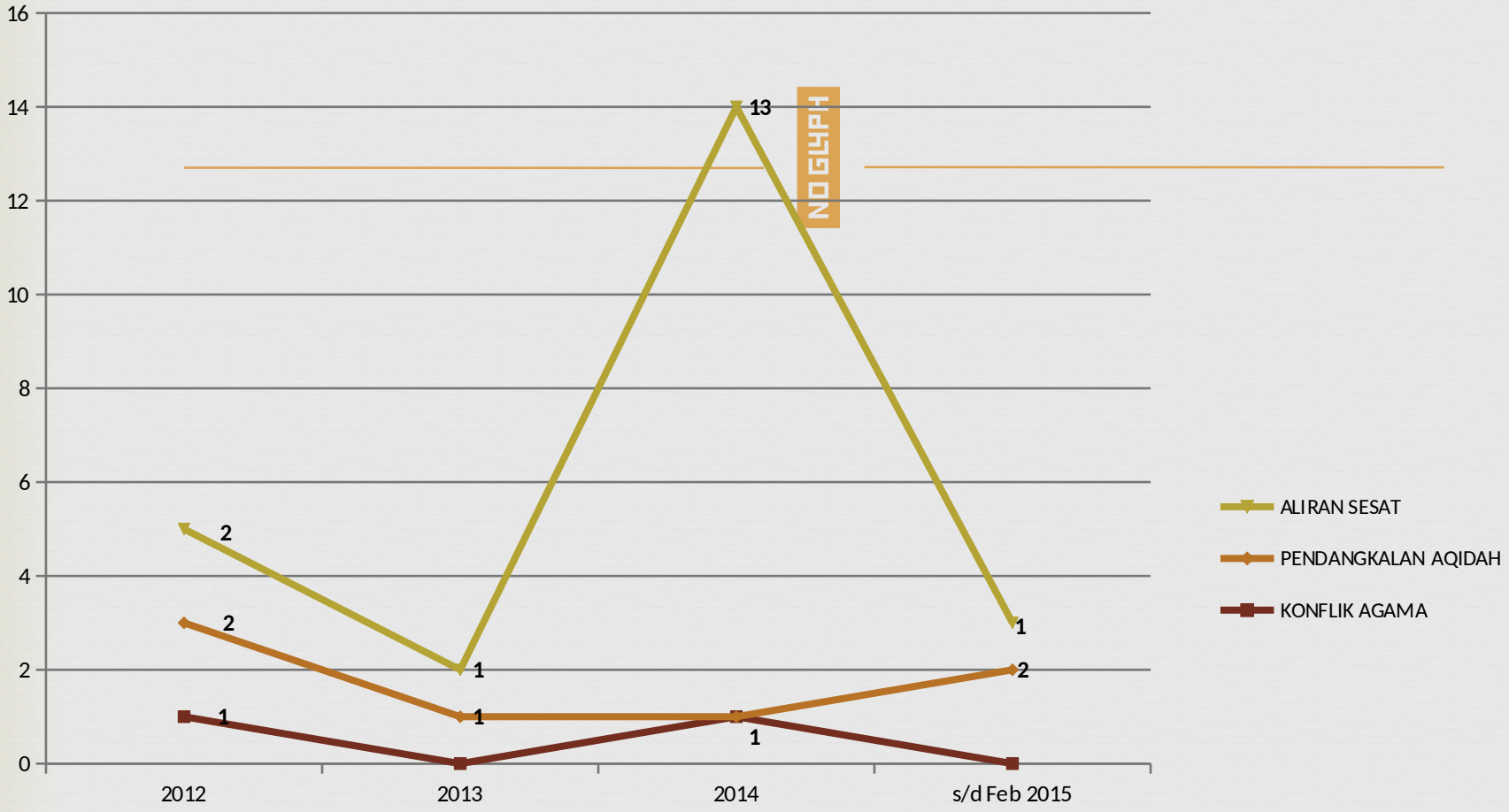

Melawan Aliran Sesat

Semua Organisasi Islam	Pemerintah	Dapat Bekerja Sama

Melawan Wahabi

Dayah	Aswaja	Political Issues

The Imagination of Wahabism in Aceh

NO GLYPH

Middle Eastern
- Arabic Syaikh
- Pesantren
- Alumni

Society
- Muhammadiyah
- Scholars at Campuss
- Urban society

Issues
- Aliran Sesat
- Against Aswaja
- Political Affairs

Gejala Lain

NO GLYPH

- Dari Teungku ke Ustaz
- Banyaknya Ustaz dari luar Aceh yang mulai berkiprah di Aceh:

a. Menguasai masjid
b. Mendirikan Pondok Pesantren
c. Mengirim Anak-anak Aceh ke luar Aceh, tanpa sepengetahuan Pemerintah Daerah.
d. Melalui jejaring yang dapat mengarah pada radikalisme.

Hasil Survei

NO GLYPH

Faktor Internasional memainkan peran penting

Upaya De-Radikalisasi malah memicu Radikalisasi

Masyarakat Sadar betul akan bahaya Rad & Ter

Masalah politik lokal terkadang memicu Rad & Ter

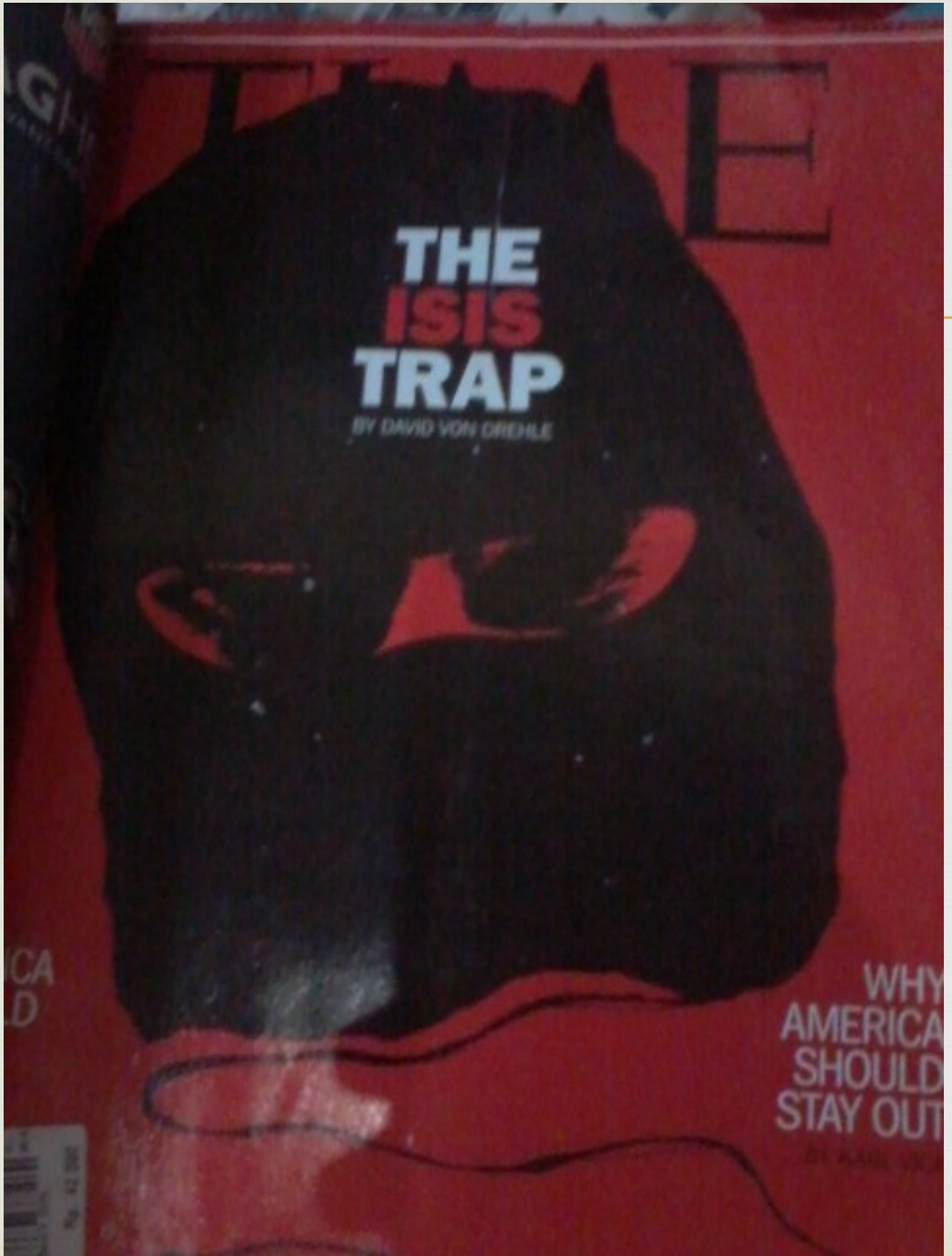
THE
ISIS
TRAP
BY DAVID VON DREHLE
WHY
AMERICA
SHOULD
STAY OUT

TIME
Why the
Pope Loves
America

TIME
NAVIGATING
THE NEW
MIDDLE EAST

Man of War Vs. Man of Teror

Kesimpulan dan Saran

NO GLYPH

- Di Aceh dalam beberapa tahun terakhir dijumpai gerakan-gerakan keagamaan yang menggunakan agama sebagai alat kekerasan yang mengarah pada aksi-aksi radikalisme.
- *P*emerintah Aceh belum memiliki formula di dalam menyelesaikan perpecahan di kalangan ummat beragama.
- Tidak ada kendali sistem pemantauan terhadap masalah yang memicu aksi-aksi radikalisme yaitu: *kristenisasi* dan *aliran sesat*.

- Di Aceh sistem politik masih rapuh. Dalam studi ini ditemukan bahwa situasi politik di Aceh terkadang mempengaruhi aksi-aksi kekerasan atas nama agama
- Pengaruh ideologi yang tidak dapat disaring oleh para pengampu kebijakan di Aceh.
- Upaya deradikalisasi yang kadang kala malah memicu upaya radikalisasi agama.
- *P*erlu dicarikan bagaimana keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya de-radikalisasi.
- Rad & Ter tidak hanya dari Muslim, perlu juga dipikirkan program-program deradikalisasi untuk non-Muslim.
- Konsep "*Buffer Zone*" perlu dipikirkan ulang.
- Rekonstruksi Sistem Pertahanan RI untuk Aceh sebagai bagian paling Barat di negara ini

NO GLYPH

- Terima kasih!